

Abstrak

Kenakalan remaja merupakan salah satu fenomena sosial yang sering terjadi dan menimbulkan berbagai masalah di masyarakat. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kenakalan remaja adalah tingkat kesadaran diri (*self awareness*). *Self awareness* merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan memahami emosi, pikiran, dan tindakan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan *self awareness* pada siswa yang terlibat dalam kenakalan remaja. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi, penelitian ini melibatkan 1 siswa yang terlibat dalam perilaku bolos sekolah, merokok dilingkungan sekolah, tawuran, vandalisme, dan penggunaan obat – obatan dan Guru BK. Analisis data dengan cara Reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu, Penyajian data, kemudian Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kenakalan remaja cenderung memiliki *self awareness* yang rendah, yang mengarah pada perilaku impulsif dan destruktif. Mereka kesulitan dalam mengenali perasaan dan dampak tindakan mereka terhadap orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self awareness* siswa meliputi lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan pengalaman pribadi. Dengan upaya pembinaan yang tepat, seperti konseling, pelatihan keterampilan sosial, dan pendidikan karakter, mereka dapat belajar untuk meningkatkan kesadaran diri, yang pada gilirannya dapat membantu mereka membuat pilihan yang lebih sehat dan bertanggung jawab dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci : Kenakalan remaja, *Self awareness*.